

## ABSTRAK

**ELIA ZUHRA, NIM 2112142004, Eksistensi dan Bentuk Sendratari *Peteri Bensu* pada Masyarakat Gayo di Kabupaten Aceh Tengah, Jurusan Sendratasik Program Studi Pendidikan Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan, 2015.**

Penelitian ini merupakan kajian mengenai eksistensi dan bentuk sendratari *Peteri Bensu* pada masyarakat Gayo di kabupaten Aceh Tengah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Eksistensi dan bentuk sendratari *Peteri Bensu* pada masyarakat Gayo di Kabupaten Aceh Tengah.

Dalam pembahasan penelitian ini digunakan teori-teori yang berhubungan dengan topik penelitian seperti pengertian sendratari, teori eksistensi dan teori bentuk.

Metode yang digunakan untuk membahas eksistensi dan bentuk sendratari *Peteri Bensu* pada masyarakat Gayo di Kabupaten Aceh Tengah adalah metode deskriptif kualitatif. Populasi pada penelitian ini sekaligus menjadi sampel penelitian yaitu tokoh adat, seniman dan penari. Teknik pengumpulan data meliputi studi kepustakaan, wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa sendratari *Peteri Bensu* merupakan kronologis dari sebuah peristiwa legenda *Malin Dewa*. Sendratari *Peteri Bensu* diciptakan pada tahun 1972 oleh 6 seniman Gayo yaitu ibu Asri, ibu Hadijah Rahmatsyah, ibu Sadimah, bapak Sarifuddin Kadir, Alm. Syeh Kilang, dan Alm. Ar. Mouse terkait dalam mempertahankan eksistensi Sendratari *Peteri Bensu* banyak upaya yang dilakukan oleh para seniman terkait dan pemerintah daerah diantaranya mendokumentasikan dalam bentuk kaset VCD lagu Gayo, mengadakan berbagi Festival pertunjukan tari dengan materi sendratari *Peteri Bensu*, dan menjadikan sendratari ini sebagai materi bahan ajar seni tari disekolah-sekolah baik di daerah Aceh Tengah maupun di wilayah kabupaten Bener Meriah, hingga stasiun TVRI juga ikut mengapresiasi sendratari ini dan mendokumentasikannya untuk ditayangkan di stasiun TV tersebut agar sendratari ini dikenal oleh seluruh lapisan masyarakat Gayo yang berada di dalam maupun di luar daerah Gayo itu sendiri. Oleh karena itu sendratari *Peteri Bensu* dapat dikatakan eksis. Bentuk sendratari *Peteri Bensu* terdiri dari tiga tahap yaitu: tahap pembuka dengan ragam pembuka, tahap isi yang terdiri dari 7 ragam yaitu *turun muniri*, ragam *munawe*, *berpangirir*, *bergegure*, *berues ate*, *petemun* dan *mupisah*. Tahap penutup dengan ragam penutup. Pada setiap tahapan diiringi oleh syair sebagai penentu gerak dan iringan musik sebagai penambah suasana.

Kata Kunci : Eksistensi, Bentuk, Sendratari, *Peteri Bensu*